

SKRIPSI
PERAN USAHA BUDIDAYA JAMUR SAWIT DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur)

Oleh :

PUJI AYU MIA
1702040072



Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M

**PERAN USAHA BUDIDAYA JAMUR SAWIT DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur)

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

Puji Ayu Mia

NPM 1702040072

Pembimbing Hotman, M.E.Sy

JURUSAN : EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah
Sdr. Puji Ayu Mia**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Puji Ayu Mia
NPM : 1702040072
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN USAHA BUDIDAYA JAMUR SAWIT DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI
DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, November 2021

Rembimbing,

Hotman, M.F.Sy.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERAN USAHA BUDIDAYA JAMUR SAWIT DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA
MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR)

Nama : Puji Ayu Mia

NPM : 1702040072

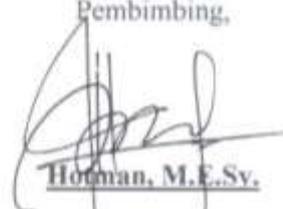
Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, November 2021
Pembimbing,



Hotman, M.E.Sv.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-3991 / In-28.3 / D / PP-00-9 / 12 / 2021

Skripsi dengan judul: PERAN USAHA BUDIDAYA JAMUR SAWIT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur) Disusun Oleh: Puji Ayu Mia, Npm: 1702040072, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Senin/15 November 2021.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator	: Hotman, M.E.Sy	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Muhammad Ryan Fahlevi, M.M	(.....)
Sekretaris	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Maf Jalil, M.Hum

20812 199803 1 004

ABSTRAK

PERAN USAHA BUDIDAYA JAMUR SAWIT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur)

Oleh:

**Puji Ayu Mia
NPM. 1702040072**

Pengembangan Usaha Kecil Menengah perlu mendapat perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji mengenai pembudidayaan jamur sawit yang ada di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur. Budidaya jamur sawit merupakan usaha yang sangat menguntungkan apabila dikelola dengan baik, karena bisa meningkatkan pendapatan bagi para pembudidaya dan masyarakat pada umumnya, apalagi semakin tingginya permintaan jamur sawit tersebut dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah 12 orang yang terdiri dari 10 orang pemilik usaha budidaya jamur sawit 1 dari keseluruhan populasi dengan menggunakan teknik perposif sampling, 1 konsumen jamur sawit, dan kepala kampung. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan usaha budidaya jamur sawit ini telah berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan hal ini berarti ikut andil dalam mengurangi pengangguran dilihat dari pembudidaya sebelum dan sesudah membudidaya jamur sawit. Pada pandangan Islam terwujud suatu penyelamatan atau melindungi dari agama, jiwa, harta, keturunan dan akal berasal dari mensejahterakan ekonomi keluarganya. Untuk tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha budidaya jamur merang tidak menemukan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam

Kata kunci : budidaya jamur sawit, ekonomi keluarga, ekonomi islam

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PUJI AYU MIA
NPM : 1702040072
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021

Yang Menyatakan



PUJI AYU MIA
NPM. 1702040072

MOTTO

عَنِ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ، خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ» (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

“ Dari Miqdam Rasulullah bersabda: tidak ada makanan yang lebih baik dimakan oleh seseorang selain memakan dari hasil usaha memproduksi sesuatu, bahkan Nabiullah Dawud pun makan dari hasil memproduksi sendiri.”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Untuk orang tuaku, Bapak Wakim dan Ibu Suharti, beliau adalah orang tua yang sangat hebat yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Terimakasih pengorbanan, nasehat, dan doa yang tiada hentinya.
2. Saudara saya yaitu Andi Setiawan yang merupakan adik kandung saya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini dan do'a untuk saya agar dapat wisuda tepat waktu dengan nilai yang baik.
3. Bapak Hotman, M.E.Sy. selaku pembimbing skripsi yang selalu memberi bimbingan serta arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para sahabat saya yaitu Hanita Sari, Restu Aditya Putra, Fitri Kumala Sari dan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, Terimakasih atas doa dan dukungannya yang telah diberikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya. Puji syukur kehadiran Allah swt berkat taufik dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Peran Usaha Budidaya Jamur Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam* sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Tak lupa pula kita kirim shalawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW. Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjannah, M. Ag., PIA. selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Hotman, M.E.Sy selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Serta seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syari'ah.

Metro, Desember 2021
penulis



PUJI AYU MIA
NPM. 1702040072

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINIL PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Usaha Menurut Perspektif Ekonomi islam	12
1. Ditinjau dari Teori Produksi.....	12
2. Ditinjau dari Teori Biaya	14
3. Ditinjau dari Teori Pendapatan	15
B. Ekonomi Keluarga	
1. Pengertian Ekonomi Keluarga	
2. Kesejahteraan Ekonomi Keluarga.....	17
C. Budidaya Jamur Sawit.....	19

1. Mengenal Jamur Sawit	21
2. Budidaya Jamur Sawit	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	27
C. Teknik pengumpulan data	28
D. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Mojopahit	33
B. Pelaksanaan Usaha Budidaya Jamur Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur	
C. Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Usaha Budidaya Jamur Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRA-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan
2. Surat Izin Prasurey
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Keterangan Plagiasi
5. Surat Reaseach
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan
9. Foto Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis yang dialami Indonesia saat ini pada dasarnya telah dirasakan sejak lama. Dampak dari krisis ini mengakibatkan melemahnya perekonomian-perekonomian di Indonesia baik dari skala besar maupun skala kecil. Tidak hanya melemah, dari sektor skala besar pun banyak yang mengalami gulung tikar. Dari masalah ini jumlah pengangguran dan kemiskinan semakin meningkat di Indonesia. Jika dilihat dari krisis tahun 1997 sektor dari skala kecil lah yang dapat bertahan dan tetap berkembang dimasa tersebut.

Menurut Harmaizar Z usaha bisa disebut perusahaan merupakan usaha yang melakukan kegiatan secara tetap atau terus menerus untuk mencapai tujuan dan memperoleh keuntungan baik perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum.¹

Pengembangan Usaha Kecil Menengah perlu mendapat perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah ke depan perlu di upayakan lebih kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya Usaha Kecil Menengah (UKM).²

¹ Harmaizar Z, *Menangkap Peluang Usaha*, cet ke-2, (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa, 2008), 13.

² Hasan Basri, *Usaha Kecil Menengah dan Sumber Daya Manusia*, edisi ke-1, (Jakarta :Raja Grafindo,2010), 35.

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang.³

Keluarga diartikan sebagai suatu masyarakat terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam suatu masyarakat. Dalam sebuah keluarga biasanya terdiri dari seorang individu (suami) dan individu lainnya (istri dan anak-anak) yang selalu menjaga rasa aman dan ketentraman ketika menghadapi rasa baik suka maupun duka dalam kehidupan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktifitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya. Jadi jelas bahwa sosial ekonomi keluarga dari suatu masyarakat sangat berpengaruh terhadap kehidupan dan kesejahteraan dari anggota keluarga itu sendiri serta masyarakat lingkungan.

Sudut pandang islam menyebutkan bahwa bekerja itu tidak hanya memenuhi kebutuhan hidup, namun bekerja juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga dalam proses bekerja harus diperhatikan dengan benar, karena akan berdampak kepada hasil yang akan didapat. Dalam kehidupan sehari-hari manusia diharuskan untuk memenuhi 3 kebutuhan diantaranya kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Islam membebaskan umatnya untuk

³ M.Tohar, *membuka usaha kecil* (Yogyakarta,2000).

berusaha dan bekerja dengan apa yang ia senangi dan kuasai selagi masih mengikuti aturan hukum islam yang ada.⁴

Banyak ayat Al-Quran yang menganjurkan dan mengharuskan kita sebagai umat manusia untuk bekerja. Walaupun pada hakekatnya Allah SWT telah menjamin rezeki setiap umatnya, namun guna mendapatkan rezeki tersebut kita diharuskan untuk berusaha dan berdoa. Salah satu ayat Al-Quran yang menjelaskan hal tersebut adalah surah Al-Mulk ayat 15 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: *Dia-lah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan* .⁵

Maksud dari ayat diatas menjelaskan bahwa dialah yang mengalirkan mata air, menyediakan jalan bagi manusia untuk ditempuh dan dijelajahi, serta menyediakan alam untuk dimanfaatkan dan diambil hasilnya. Dengan itu Allah menyuruh manusia untuk berjalan mengelilingi penjuru guna untuk mencari mata pencaharian dan perniagaan. Upaya yang dilakukan manusia itu sendiri tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan kecuali Allah sendiri yang berkehendak untuk memudahkannya, dengan demikian kita harus menyeimbangkan antara usaha dan berdoa kepada Allah disetiap usaha yang kita jalani.

⁴ Enizar, *Hadis Ekonomi*, cet. ke-1 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 8.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), 499.

Perkembangan kehidupan manusia di ikuti oleh perkembangan kebutuhan hidup ekonomi, dan kependudukan. Kebutuhan manusia tersebut terwujud dalam pola kehidupannya, pertumbuhan ekonomi juga di ikuti dengan berbagai kelompok pekerja dan kelompok jabatan, baik yang bersifat formal ataupun yang informal. Pertumbuhan penduduk juga membentuk pola-pola kehidupan manusia baru, letak geografis penduduk serta kepadatan jumlah penduduk mengubah fungsi dan peran manusia.⁶

Desa Mojopahit merupakan desa yang terletak di kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Penghasilan ekonomi masyarakat pada umumnya adalah berasal dari petani dan buruh bangunan. Mengingat buruh bangunan tidak selamanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat memiliki ide untuk membuat usaha budidaya jamur sawit. Usaha budidaya jamur sawit yang ada di Desa Mojopahit berjumlah 12 usaha. Bapak Mutakin menyebutkan bahwa budidaya jamur sawit ini sudah berjalan 1 tahun dan merupakan pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan saja.⁷ Namun ada juga yang menyebutkan bahwa usaha budidaya jamur sawit menjadi pokok penghasilan ekonomi keluarganya. Pembudidaya jamur sawit di Desa Mojopahit ini paling lama berjalan 3 tahun dengan kumbung yang dimiliki paling banyak 3 kumbung.

Apabila dilihat dari lokasi penelitian di desa Mojopahit tepatnya di usaha jamur sawit, dapat diketahui perbandingan pendapatan ekonomi keluarga sebelum dan sesudah menjalankan budidaya tersebut. Dapat diambil

⁶ Sirod Hantoro, *Kiat Sukses Berwira Usaha*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa,2005),1.

⁷ Wawancara kepada bapak Mutaqin selaku pemilik usaha budidaya jamur sawit, 13 Februari 2021.

contoh dari salah satu pelaku usaha tersebut yang pada sebelumnya berpenghasilan Rp 1.600.000 perbulan dan setelah menjalankan usaha, pada setiap periode pemanenan dapat menghasilkan 6000.000 per periode, dengan 1 periode pemanenan 25-37 hari.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu pemilik usaha jamur sawit bapak Sukadri Karya Dinata menyebutkan bahwa usaha budidaya jamur sawit jika di kelola dengan baik dan dikembangkan lagi akan menghasilkan laba yang menjanjikan dan akan menjadi usaha yang mempunyai masa depan cerah.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Sariyem terdapat berbagai macam hambatan seperti sulitnya mencari media berupa tongkos sawit yang terbilang langka pada dasar itu merupakan media pembuatan jamur, jauhnya dari para petani kelapa sawit mengakibatkan sulitnya tongkos sawit. Bahkan terkadang pada saat para petani kelapa sawit mengalami penurunan panen akan berdampak kepada kelangkaan mencari tongkos sawit, tongkos sawit yang sedikit namun pada kenyataannya permintaan konsumen melebihi ketersediaan tongkos sawit tersebut, sehingga tongkos sawit akan mengalami kenaikan drastis yang biasanya 1,5 ton itu seharga Rp 500.000 itu akan naik hingga Rp 700.000-1.000.000. Hal tersebut mengakibatkan pihak pemilik sulit melakukan produksi kembali dalam perputaran uang yang ada. Selanjutnya yang menjadi kendala ialah cuaca yang terkadang tidak stabil dapat

⁸ Wawancara kepada bapak Sariden selaku pemilik usaha budidaya jamur sawit, 13 Februari 2021

⁹ Wawancara kepada bapak Sukadri Karya Dinata selaku pemilik usaha budidaya jamur sawit, 13 Februari 2021

mengakibatkan rusaknya pertumbuhan jamur sawit yang menjadikan gagal panen. Pada saat musim kemarau datang yang menjadi kendala dalam budidaya tersebut adalah tidak adanya air yang dimana air merupakan sumber pokok dari usaha tersebut. Pada perputaran normal biaya produksi dari membeli bibit sampai dengan perawatan yang harus dikeluarkan kurang lebih 1.200.000 dengan pendapatan setiap periode menghasilkan 6.000.000, ketika dipotong dengan modal maka $6.000.000 - 1.200.000 = 4.800.000$. Namun ketika media yang dibeli itu mengalami kenaikan signifikan yang telah dijelaskan diatas maka keuntungan yang didapat akan mengurang. Tidak hanya itu, ketika cuaca yang tidak stabil ataupun kurangnya penyiraman air yang menjadi nutrisi si jamur tersebut maka jamur akan berkurang hasil panennya, yang pada awalnya 5kg perhari akan menjadi 3kg perhari bahkan pernah terjadi sehari hanya mendapatkan 1kg. Tidak hanya itu, dalam penyeterilan terkadang kami masih merasa kesulitan, penyeterilan itu terbilang mudah ya tidak mudah, namun juga tidak sulit jika kurang penyeterilan jamur akan mengalami gagal panen.¹⁰

Maka dengan berbagai permasalahan yang ada mengharuskan pihak pemilik perbudidaya jamur sawit lebih memahami dalam pengetahuan terhadap perbudidaya jamur sawit dapat meminimalisir resiko permasalahan yang terjadi. Akan tetapi dibalik permasalahan tersebut usaha budidaya jamur sawit ini dapat ikut andil dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa

¹⁰Wawancara kepada ibu Sariyem selaku pemilik usaha budidaya jamur sawit, 25 Agustus 2021.

Mojopahit Kecamatan Punggur. Meskipun seperti itu dalam kenyataannya, ada hal yang harus ditinjau kajiannya berdasarkan ekonomi islam.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, yaitu : Upaya apa yang harus dilakukan para pembudidaya jamur sawit dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa Mojopahit?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Brdasarkan dengan pertanyaan peneliti diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pembudidaya jamur sawit dalam meningkatkan ekonomi keluarga .

2. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini yang diharapkan adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Hasil yang diharapkan oleh penelitian tersebut agar dapat menambah wawasan lebih luas untuk para pembaca, terkhusus mahasiswa IAIN METRO Lampung tentang peningkatan usaha budidaya jamur sawit dalam meningkatkan ekonomi keluarga yang ditinjau dari ekonomi perspektif islam.

b. Manfaat praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat bagi pelaku produksi bididaya jamur sawit .

D. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka (*Prior Research*) merupakan perbandingan atas penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh para peneliti. Tujuannya untuk mencari tahu mengenai kesamaan maupun perbedaan diantara keduanya. Berikut merupakan rincian perbandingan diantara keduanya:

1. Dzul Kurnain, dari Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dalam skripsinya yang berjudul "*Peran Usaha Rimpi Pisang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Parit Retih Desa Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu)*" hasil penelitian dalam skripsi ini mempunyai persamaan dalam meningkatkan ekonomi menurut perspektif ekonomi islam. Perbedaan dalam skripsi ini terletak pada cakupan penelitian, pada skripsi ini terfokus pada ekonomi masyarakat, sedangkan skripsi yang saat ini diteliti terfokuskan pada ekonomi keluarga.¹¹
2. Khusnul Khatimah, Dari Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, dalam skripsinya yang berjudul "*Prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah*" hasil penelitian dalam skripsi ini mempunyai persamaan dalam kajian menurut perspektif ekonomi islam. Perbedaan dalam skripsi ini terletak pada cakupan, pada penelitian skripsi ini

¹¹ Dzul Kurnain, "Peran Usaha Rimpi Pisang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Parit Retih Desa Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu)," SKRIPSI (Riau: Jurusan Ekonomi Islam, 2013),74.

terfokus pada peningkatan pendapatan petani, sedangkan skripsi yang saat ini diteliti terfokus pada pada peningkatan ekonomi keluarga usaha Jamur Sawit di desa Mojopahit Kecamatan Punggur.¹²

3. Iis Ismiyati, dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Suska Riau, dalam skripsinya yang berjudul "*Usaha Budidaya Jamur Merang Guna Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak)*" hasil penelitian dalam skripsi mempunyai persamaan dalam usaha meningkatkan ekonomi menurut ekonomi perspektif islam. Perbedaan dalam skripsi ini terletak pada tempat yang diteliti, pada skripsi ini terletak di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, sedangkan skripsi yang saat ini diteliti terletak di Desa Mojopahit KecamatanPunggur.

¹² Khusnul Khatimah, "Prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah," SKRIPSI (Riau: Jurusan Ekonomi Syariah, 2020), 85.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Usaha Menurut Perspektif Ekonomi Islam

1. Ditinjau Dari Teori Produksi

Teori produksi merupakan studi tentang produksi atau proses ekonomi untuk mengubah faktor produksi (input) menjadi hasil produksi (output).¹ Prinsip produksi dalam teori ekonomi mikro dapat digunakan untuk mendapatkan besarnya ongkos serta penawarannya dan juga mendasari penentuan harga dan jumlah tenaga kerja, alokasi sumber-sumber serta distribusi produksi. Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan di antara tinggalkan produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Dalam analisis tersebut dimisalkan bahwa faktor-faktor produksi lainnya adalah tetap jumlahnya, yaitu modal dan tanah jumlahnya dianggap tidak mengalami perubahan.²

Prinsip produksi yang paling mendasar dalam agama Islam adalah produksi yang dapat mendatangkan kemaslahatan bagi masyarakat. Bahkan, sistem ekonomi kapitalis selalu mengutamakan kemaslahatan masyarakat, namun bedanya terletak pada pencapaian kemaslahatan itu sendiri. Jika dalam sistem ekonomi kapitalis, keberhasilan proses produksi terletak pada tercapainya kemaslahatan masyarakat di dunia. Akan tetapi,

¹ Erlina Rufaidah, *Ilmu Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 43.

² Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar, cet-3* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), 195.

keberhasilan proses produksi di dalam ekonomi Islam terletak pada tercapainya kemaslahatan masyarakat di dunia dan akherat. Prinsip lainnya adalah produksi harus ditempuh dengan cara yang halal. Halal haramnya proses produksi harus sangat diperhatikan, karena hal ini akan berdampak bagi kehidupan masyarakat. Apabila proses produksi ditempuh dengan cara yang halal, maka hal tersebut akan mendatangkan kemaslahatan. Sebaliknya, apabila proses produksi ditempuh dengan cara yang haram, maka akan mendatangkan kemafsadatan. Prinsip ini harus senantiasa kita pegang karena merupakan ajaran yang telah disyariatkan oleh Allah dalam al-Quran surat al-A'raf ayat 157:

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ ۗ فَاَلَّذِينَ ءَامَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya: “(Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma’ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (al-Qur’an), mereka itulah orang-orang yang beruntung”.³

³ Departemen Agama RI., 157.1

Dari Ayat diatas dapat dipaparkan bahwa dalam kegiatan produksi, seorang produsen tidak cukup hanya menganggap produksi yang dijalankannya itu halal. Akan tetapi, sumber daya alam dan cara produksinya juga harus halal. Seorang produsen juga harus memperhatikan dari mana sumber daya itu diambil dan dengan cara sumber daya alam itu diambil. Kemudian dalam prosesnya, kegiatan produksi harus memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan sekitar.

2. Ditinjau Dari Teori Biaya

Biaya adalah kos barang atau jasa yang telah digunakan untuk memperoleh pendapatan. Biaya produksi adalah biaya untuk membuat bahan menjadi produk jadi. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*.

Klasifikasi biaya berdasarkan perilaku yakni:

- a. Biaya variabel yakni biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan aktivitas.
- b. Biaya tetap yakni biaya yang jumlahnya tidak berpengaruh terhadap tingkat aktivitas dalam kisaran tertentu.
- c. Biaya campuran yakni biaya yang memiliki karakteristik biaya variabel dan sekaligus biaya tetap.⁴

Dari keterangan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa biaya total adalah biaya yang dikeluarkan oleh kelompok pengelola budidaya

⁴ Baldrick Siregar et al., *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 37.

jamur sawit untuk mencapai masa panen. Aspek permodalan merupakan suatu aspek yang menentukan keberhasilan suatu usaha budidaya tersebut.

3. Ditinjau Dari Teori Pendapatan

Pendapatan bagi sejumlah pelaku ekonomi merupakan uang yang telah diterima oleh pelanggan dari perusahaan sebagai hasil penjualan barang dan jasa pendapat. Pendapatan juga diartikan sebagai jumlah penghasilan baik dari perorang maupun keluarga dalam bentuk uang diperolehnya dari setiap bulan, atau dapat diartikan sebagai suatu keberhasilan usaha.⁵

Dalam dunia bisnis pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan.⁶ Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan yang membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Pendapatan budidaya jamur merang adalah pendapatan berasal dari usaha pembudidayaan jamur sawit yang dihitung dalam kurun waktu satu tahun dan dinyatakan dalam satuan rupiah. Salah satu aspek yang merupakan faktor penentu atas keberhasilan usaha tersebut adalah aspek

⁵ Ni Kadek Arifini & Made Dwi Setyadhi Mustika, "Analisis Pendapatan Pengrajin Perak Di Desa kamasan Kabupaten Klungkung," *E-jurnal Ep Unud*, No. 6/Juni 2013, 297.

⁶ Bachrudin Sjaroni, Noveria, dan Edi Djunaedi, *Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), 111.

permodalan. Dari modal yang dikeluarkan, dapat diketahui berapa keuntungan yang akan diterima oleh pengelola budidaya jamur sawit.

Mengingat nilai-nilai Islam merupakan faktor intern dalam rumah tangga seorang muslim, maka haruslah dipahami bahwa seluruh proses aktifitas ekonomi di dalamnya, harus dilandasi legalitas halal haram, mulai dari: produktivitas (kerja), hak kepemilikan, konsumsi (pembelanjaan), transaksi, dan investasi. Aktifitas yang terkait dengan aspek hukum tersebut kemudian menjadi landasan bagaimana seorang muslim melaksanakan proses distribusi pendapatannya. Islam tidak bisa menolerir distribusi pendapatan yang sumbernya diambil dari yang haram. Karena cara distribusi pendapatan dalam keluarga muslim juga akan bernuansa hukum (wajib-sunnah).

B. Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil dari unit ekonomi yang memiliki peran sebagai upaya membebaskan manusia pada tingkat kemiskinan. Menurut Geonawan Sumodiningrat mendefinisikan ekonomi keluarga sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, dan pendidikan.⁷Ekonomi keluarga tidak bisa terpenuhi apabila seluruh

⁷ Goenawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), 69.

anggota keluarga tidak dapat bekerja sama dalam hal memenuhi kebutuhan tersebut.

Peningkatan ekonomi keluarga akan dapat diwujudkan apabila:

- 1) anggota keluarga memiliki kesadaran yang mendorong pencapaian peningkatan ekonomi;
- 2) Semua anggota keluarga memiliki perilaku jujur, berkomitmen, terbuka, disiplin, bertanggung jawab serta mampu bekerjasama untuk satu tujuan yaitu meningkatkan perekonomian keluarga;
- 3) Memberdayakan kemampuan atau potensi yang dimiliki keluarga dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan keluarga;
- 4) Semua anggota keluarga mampu memanfaatkan alokasi sumber ekonomi keluarga berdasarkan kebutuhan bukan keinginan; dan
- 5) Semua anggota keluarga berkomitmen melakukan pengendalian perekonomian keluarga sebaik-baiknya.⁸

2. Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan fisik materiil, mental spiritual, dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

⁸ Gunartin, Denok Sunarsi dan Syafaatul Hidayati, "Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan Membuat Sandal Hias," *Jurnal Pengabdian DARMA LAKSANA Mengabdikan Untuk Negeri* No. 2/Januari 2019, 183-184.

Indikator keluarga sejahtera ini menunjukkan dimana kondisi terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder dalam kehidupan suatu keluarga di masyarakat. Indikator keluarga sejahtera pada dasarnya disusun untuk menilai taraf pemenuhan kebutuhan keluarga yang dimulai dari kebutuhan yang sangat mendasar sampai dengan pemenuhan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan diri dan keluarga. Ukuran taraf pemenuhan kebutuhan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan pengembangan.⁹

Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan (masalah) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar: 1) agama, 2) hidup atau jiwa, 3) keluarga atau keturunan, 4) harta atau kekayaan, dan 5) intelek atau akal. Ia menitikberatkan bahwa sesuai tuntunan wahyu, “kebaikan dunia ini dan merupakan tujuan utamanya. Ia mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hierarki utilitas individu dan sosial yang tripartite meliputi: kebutuhan pokok, kesenangan atau kenyamanan, dan kemewahan. Dalam al-Mustasyfa dikemukakan bahwa tujuan utama syariah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan manusia yang terletak pada pemeliharaan iman, hidup, akal, keturunan dan harta. Karena fitrah manusia pada dasarnya cenderung pada kebenaran, maka seluruh aspek

⁹ Sitti Nikmah Marzuki, “Relevansi Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Dengan Peningkatan Perceraian Di Kabupaten Bone,” *Jurnal Hukum Keluarga Islam* No.2/Juli - Desember 2016, 181-184.

kehidupan termasuk urusan usaha tidak terlepas dari syari'ah. Ini berlaku bukan hanya pada ajaran Islam, tetapi di semua ajaran.¹⁰

Dalam ekonomi Islam kesejahteraan dapat dikendalikan oleh distribusi kekayaan melalui zakat, infak dan shadaqah. Dengan pengendalian distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan setiap individu seperti sandang, pangan, papan, dapat terpenuhi secara kesinambungan. Sedangkan suatu keadaan terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. dengan demikian, kesejahteraan dalam ekonomi Islam mencakup seluruh aspek kebutuhan jasmani dan rohani.

C. Usaha Budidaya Jamur Sawit

1. Mengenal Jamur Sawit

Jamur merang merupakan merupakan jamur yang tumbuh di daerah tropika dan membutuhkan suhu dan kelembaban yang cukup tinggi berkisar antara 30-38°C. Kelembaban relatif yang diperlukan adalah kisaran antara 80%-85%. Jamur ini dapat hidup pada lingkungan atau media yang memiliki pH berkisar antara 5-8. Kebanyakan jamur lebih toleran pada keadaan pH asam daripada pH basa.¹¹

Jamur telah dikenal luas oleh masyarakat sebagai salah satu jenis yang dapat dikonsumsi maupun dimanfaatkan sebagai obat, tetapi ada beberapa jenis spesies jamur yang memang tidak layak dikonsumsi karena beracun dan ada pula yang dapat dikonsumsi. Jamur yang dapat

¹⁰ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 62.

¹¹ Lianah, *Budidaya Jamur Pangan Konsumsi Lokal* (Semarang: CV. ALINEA MEDIA DIPANTARA, 2020), 115.

dikonsumsi seperti jamur tiram, jamur kancing, jamur merang, jamur shitake atau payung, jamur enokitake, jamur kuping, dan jamur lingzhi kipas. Dari beberapa jenis jamur ini merupakan yang banyak dibudidayakan di daerah tropis.¹²

Jamur merang pada umumnya dapat tumbuh pada media yang mengandung selulosa, misalnya pada limbah penggilingan padi, limbah pabrik kertas, ampas batang aren, limbah kelapa sawit, ampas sagu, sisa kompos dan kulit buah pala selain itu jamur merang bisa tumbuh di media daun pisang kering batang jagung kering, eceng gondok kering dan alang-alang kering.¹³

Jamur merang atau *Volvariella volvacea* secara alami dapat tumbuh pada tumpukan limbah TKKS diperkebunan kelapa sawit. Jamur ini dikonsumsi dan sering disebut dengan “jamur sawit”. TKKS dilaporkan dapat digunakan sebagai media tumbuh dan menghasilkan jamur merang dengan masa produksi selama 14 hari.¹⁴

2. Budidaya Jamur Sawit

Penjelasan yang benar tentang lapangan pekerjaan yang disediakan Allah cukup beragam, disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian manusia. Pengklasifikasian jenis pekerjaan terbaik dari sekian banyak pekerjaan yang ada, bukan dengan maksud untuk menganggap hina

¹² *Ibid.*, 11-15.

¹³ Oktarina, Iskandar Umarie dan Luthfi Ash Shiddieqy, “Penggunaan beberapa macam limbah Tumbuhan sebagai Media Jamur Merang (*Volvariella volvacea*),” *AGRITECH* No.1/Juni 2011.70.

¹⁴ Hafiza Fadhilah dan Budiyanto, Pengaruh Tandan Kosong Kelapa Sawit Sebagai Media Tumbuh Jamur terhadap Produksi dan Sifat Fisik Jamur Merang (*Volvariella Vulvacea*), *Jurnal Agroindustri* No.1/Mei 2018.81.

pekerjaan lain. Klafikasi lebih berdasarkan pada kemampuan untuk mengaktualisasikan kemampuan dan kreativitas yang ada. Untuk mengetahui lebih jauh tentang pekerjaan yang dapat dilakukan dan bahkan mendapat penilaian khusus dari Rasulullah Saw. Dapat dilihat dari hadis berikut:

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ : أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ
بِيَدَيْهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ. (رَوَاهُ أَبُو بَرٍّ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ)

“Rifa’ah bin Rafi menyatakan bahwa Rasulullah Saw. Pernah ditanya tentang pekerjaan yang paling baik. Rasulullah Saw. Menjawab pekerjaan paling baik adalah pekerjaan yang dilakukan dengan tenaga atau dengan tangan sendiri (memproduksi sesuatu) dan jual beli yang mabrur (bersih dari tipu daya).¹⁵

Hadis diatas memberikan dorongan kepada umat iislam untuk menekuni berbagai aktivitas ekonomi dengan segala bentuknya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya didunia dan membekali kehidupan kela diakhirat.

Usaha pembudidaya sawit merupakan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan bertujuan untuk memperoleh hasil yang baik. Aktivitas budidaya jamur sawit juga mencakup pencegahan terhadap penyakit dan parasit, perbaikan lingkungan hidup dan yang tak kalah pentingnya adalah tempat

¹⁵ HR. Ahmad juz 6, 112, no. 17266.

pembudidayaan jamur itu sendiri. Meskipun modal, bibit jamur dan tempat sarana peralatan pembudidayaan jamur telah tersedia, tetapi tempat pembudidayaan tidak dipersiapkan dengan baik, maka usaha tersebut akan sia-sia. Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan saat akan melakukan pembudidayaan jamur .

1. Persiapan lokasi (Pembuatan kumbung/ rumah jamur)
2. Pembuatan media jamur sawit

Media tanam jamur sawit menggunakan Tongkos Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS). Proses pembudidayaan jamur sawit sebagai berikut:

- a. Perendaman
- b. Pengomposan
- c. Sterilisasi
- d. Inokulasi (Penanaman Bibit)
- e. Penumbuhan tubuh buah
- f. Panen¹⁶

¹⁶ Bambang Sunandar, *Budidaya Jamur Merang*, (Jawa Barat: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian dan pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian, 2010). 9-15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Untuk lebih jelasnya, penelitian jenis ini merupakan penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan dilapangan dengan sasaran yaitu masyarakat secara umum maupun khusus.¹ Dengan tujuan agar memahami secara intensif masalah sekarang dalam latar belakang, maupun interaksi suatu individu maupun kelompok terhadap masyarakat.

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti secara langsung permasalahan yang ada di lapangan agar mendapatkan hasil yang diinginkan secara maksimal. Yang dimaksud dalam penelitian lapangan yaitu pada pembudidaya jamur sawit yang ada di desa Mojopahit kecamatan Punggur.

2. Sifat Penelitian

Sifat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diteliti dengan keadaan objek maupun subjek yang digambarkan atau dilukiskan baik perorangan, masyarakat maupun obyek lain sesuai dengan fakta yang

¹ Toto Syatori Naasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

tampak. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna, logika, definisi dalam hal tertentu, lebih banyak hubungannya dalam kehidupan sehari-hari terhadap hal yang diteiti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maksud dari penelitian deskriptif kualitatif ialah bentuk penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitian secara sistematis, akurat dan nalar dengan merangkai kalimat secara tepat untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif tujuan dari penelitian ini agar dapat mendeskripsikan Peran Usaha Budidaya Jamur Sawit dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di desa Mojopahit perspektif ekonomi islam.

B. Sumber Data

Data ini berasal dari hasil pencatatan peneliti yang didapat, baik dalam bentuk fakta atau angka, sumber data dalam penelitian ialah subjek darimana data data dapat diperoleh.² Pemahaman mengenai sumber data penelitian ini merupakan bagian terpenting oleh peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan mrenentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi. Apapun sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yakni:

² Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Metro: Ramayana Press Dan Stain Metro, 2008).

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dirancang sesuai tujuan. Umumnya data dari sumber primer selalu dianggap lebih baik daripada data dari sumber sekunder. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut: Data primer pada umumnya bersifat lebih terperinci daripada data sekunder. Prosedur serta bentuk daftar yang digunakan dalam pengumpulan data sering kali dilampirkan bersama data yang diterbitkan.³

Dalam penelitian ini data primer langsung didapatkan dalam lapangan yaitu langsung dari narasumber 10 pemilik usaha budidaya jamur sawit, 1 konsumen, dan kepala kampung Mojopahit. Dalam penelitian ini peneliti mencari responden atau informasi yang dapat memberikan informasi mengenai fakta yang akan dikaji dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling ini suatu metode yang di gunakan dengan cara pertimbangan tertentu, misalnya data yang akan diperoleh dari orang yang di anggap paling bisa menghasilkan suatu informasi yang akurat. Dalam hal ini, peneliti mengambil informan dengan mempertimbangkan bahwa informan berbudidaya jamur sawit dengan minimal berbudidaya 1 tahun dan minimal berpenghasilan per periodenya Rp 1.000.000. Dari 12 pembudidaya yang ada di desa Mojopahit peneliti ambil 10 pembudidaya.

³ Amri Amir, Junaidi, dan Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, cet. ke-1, (IPB press, 2009), 172.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingannya.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam pengumpulan data tentang peran budidaya jamur sawit yang sesuai dengan perspektif ekonomi islam di desa Mojopahit, data yang didapatkan bukan hanya dari data primer saja melainkan berasal dari data sekunder yakni melalui lainnya yang dapat memberikan informasi tentang apa yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan berupa buku-buku sebagai literasi pokok atau penunjang seperti jurnal, artikel dan penelitian sebelumnya yang menjadi dasar acuan teoritis terhadap penelitian yang dibuat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam studi kasus dapat diambil dari berbagai sumber informasi, karena studi kasus melibatkan pengumpulan data yang kaya untuk membangun gambaran yang mendalam dari suatu kasus. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini:

1. Teknik Wawancara

Wawancara ialah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup kedalam alam pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan

⁴ Azuar Juliandi, Irfan, dan Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU PRESS, 2014),66.

perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati.⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Wawancara secara terarah atau bebas terpimpin merupakan proses wawancara responden dilaksanakan dengan bebas, arti dari kebebasan ini tetap berdasarkan dari permasalahan yang dihadapi dan tidak menyimpang dari permasalahan tersebut, yang sebelumnya responden sebelumnya telah disiapkan dalam melakukan wawancara.⁶ Maksudnya ialah dengan kebebasan maka dapat menggali dan memperoleh informasi lebih dalam tentang pokok permasalahan dari responden. Sedangkan terpimpin adalah peneliti mengontrol jalannya wawancara agar sesuai dengan rencana dan tidak melewati batas dari wawancara. Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha budidaya, diantaranya, Sukadri Karya Dinata, Feri Prastyo, Susilo, Sariyem, Mutaqin, Sutarno, Solekhan, Sisum, Sariden, dan Sugiyanto. Untuk konsumen bernama ibu Murni, dan untuk informan kepala kampung bernama bapak Mesman.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik dari buku, foto, maupun yang lainnya. Sifat dari data yang

⁵ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2014), 48.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2012), 135.

diperoleh tak dibatasi oleh ruang atau waktu sehingga peneliti dapat mengetahui tentang apa saja yang telah terjadi sebelumnya di waktu silam.

Penelitian ini menggunakan data yang berupa foto wawancara, dan foto tempat pembudidaya.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses data yang disederhanakan agar mudah untuk dipahami, dibaca maupun dipresentasikan. Analisis kualitatif dalam suatu penelitian digunakan apabila data penelitian yang di angkat dari lapangan memiliki sifat-sifat kualitatif.⁷

Kemudian peneliti mengadakan perbandingan antara kenyataan dengan teori apakah sama atau berbeda yang terjadi di lapangan agar dapat menarik suatu kesimpulan pada penelitian yang dibuat sekarang, apakah pelaksanaannya antara teori dan praktik di lapangan sesuai atau tidak dengan teori yang ada.

Metode analisa kualitatif yang digunakan dalam metode ini dikarenakan data didapatkan berupa keterangan yang berbentuk uraian. Dalam menganalisa suatu data dari hasil penelitian dari keterangan sebelumnya diatas, data dapat diperoleh dari data sekunder maupun primer.

Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh sugiyono, sebagai berikut:

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 275.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi dilapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk yang ada dilapangan. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada kurun waktu tertentu .

2. Pengelolaan data

Setelah semua data telah terkumpulkan semua, selanjutnya data yang terkumpul kemudian di olah agar mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan.

Informasi yang didapatkan kemudian disajikan data tersebut, lalu dilaporkan dan dijelaskandalam berntuk tulisan. Bentuk dari hasil penelitian yang disajikan datanya merupakan uraian yang bentuknya berupa rangkuman yang sebelumnya telah dilakukan wawancara yang didapatkan sebelumnya dalam mengumpul dan mengolah data yang selanjutnya dikaji dengan membandingkan terhadap teori sebelumnya yang terdapat dalam BAB II.

3. Conclusion (Pengambilan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisa data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁸

Berdasarkan uraian diatas, hal pertama yang dilakukan peneliti yakni mengumpulkan data yang sudah ada dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, kemudian proses akhir peneliti melakukan analisa data atau menjelaskan sejelasa-jelasnya apa yang sudah didapat pada saat pengumpulan data tersebut yang sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya selama penelitian di usaha jamur sawit yang ada di Desa Mojopahit, sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah usaha budidaya jamur sawit ini berperan meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Mojopahit dan dapat diinformasikan kembali kepada orang lain dengan pengemasan bahasa yang mudah dipahami.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Mojopahit

Kampung Mojopahit merupakan salah satu kampung yang terletak di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Kampung Mojopahit berdiri pada tahun 1956. Tepatnya pada hari jumat pahing tanggal 27 April 1956 oleh jawatan transmigrasi. Sebelum ditetapkan nama desa Mojopahit, terkenal dengan sebutan blok 14. Luas lahan desa Mojopahit 368 ha, secara geografis desa Mojopahit berbatasan dengan:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Way Punggur
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Gunung Sugih
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Astomulyo
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Ngestirahayu

Para Transmigran yang didatangkan dari pulau jawa antara lain :

- a. Jombang Jawa timur : 23 KK
- b. Bandung Jawa barat : 27 KK
- c. Yogyakarta (DIY) : 30 KK
- d. Semarang Jawa tengah : 25 KK
- e. Banyumas Jawa tengah : 20 KK
- f. Pekalongan Jawa tengah : 25 KK

Adat istiadat masih mengikat, dimana penduduk masih mempertahankan pembawaan kebiasaan masing-masing. Sebelum

ditetapkannya nama kampung tersebut wakil dari rayon mengadakan musyawarah dan saling mengajukan pendapat calon nama kampung, dan ternyata nama Mojopahit menjadi kesepakatan, sekaligus memilih kepala kampung yaitu Bapak Adiwangsa yang dibantu oleh beberapa perangkat kampung.

Kampung Mojopahit dulu Kampung Mojopahit jarang penghuninya dan bahasa sehari-hari yang digunakan bahasa Jawa campur dengan bahasa Sunda, kebutuhan hidupnya dipenuhi dengan cara bercocok tanam dan bertani. Selain bertani nenek moyang masyarakat Mojopahit mempunyai ketrampilan, membuat tahu dan membuat tempe dan ada juga yang berdagang sampai sekarang.

Untuk saat ini yang menjabat sebagai Kepala Kampung Mojopahit yaitu bapak Misman, adapun jumlah penduduk di Kampung Mojopahit berjumlah sekitar 3.264 jiwa, terdiri dari 5 dusun. Jika dilihat dari keadaan ekonomi beberapa sektor yang mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kampung Mojopahit, yang paling signifikan adalah sector pertanian dan peternakan. Mata pencaharian masyarakat Kampung Mojopahit adalah sebagai Petani, Buruh tani, dan buruh bangunan. Disamping itu pula sektor perdagangan dan Usaha Kecil Menengah di Kampung Mojopahit juga tumbuh sangat baik, hal ini sangat membantu upaya Pemerintah Kampung dalam rangka menurunkan angka Pengangguran.

Sebagai kepala kampung disini mendukung adanya berbudidaya jamur sawit, budidaya tersebut meskipun hanya dilakukan sebagai pekerja

sampingan dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Harapan untuk Budidaya jamur sawit ini dengan konsep pengelolaan yang baik akan meningkatkan ekonomi keluarga yang ada di Kampung Mojopahit dan akan menjadi suatu wadah lapangan pekerjaan bagi orang lain. Selain itu juga akan membantu pemereintah dalam menanggulangi pengangguran yang ada di Kampung Mojopahit.¹

B. Pelaksanaan Usaha Budidaya Jamur Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur

Budidaya jamur sawit merupakan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan bertujuan untuk memperoleh hasil yang baik. Ada banyak alasan kuat yang memotivasi seseorang pengusaha dalam mengejar impiannya, yakni dengan berbudidaya jamur yang menguntungkan.

Pada budidaya jamur sawit yang ada di Desa Mojopahit alasan berbudidaya jamur sawit ini yakni bapak Sukadri Karya Dinata dan bapak Susilo menjawab alasan berbudidaya jamur sawit yaitu ingin memiliki usaha mandiri atau memiliki usaha yang menguntungkan, bapak Feri Prastyo, ibu Sariyem, bapak Mutaqin, ibu Sisum, dan bapak Sariden menjawab sebagai usaha sampingan, dan bapak Sutarno, bapak Solekhan, dan bapak Sugiyanto menjawab ikut-ikutan karena melihat peluang usaha dari orang lain.

Dari pernyataan diatas dapat diketahui dari 10 pemilik usaha diantaranya, 2 orang menjawab karena ingin mandiri dan ingin memiliki usaha

¹ Wawancara kepada bapak Misman selaku kepala Kampung Mojopahit, 22 Oktober 2021

yang menguntungkan, 5 orang menjawab hanya sebagai pekerjaan sampingan, dan 3 orang lagi menjawab hanya ikut-ikutan.² Dapat disimpulkan bahwa berbudidaya jamur sawit di desa Mojopahit ini merupakan pekerjaan sampingan yang diharapkan dapat membantu pendapatan keluarga.

Para pembudidaya jamur sawit yang ada di Desa Mojopahit ini sudah menekuni usaha budidaya jamur sawit ini diantaranya, bapak Sukadri Karya Dinata, Feri Prastyo, Sutarno, Solekhan, Sariden, Sugiyanto, dan ibu Sisum sudah 2 tahun berjalan, Bapak Susilo dan ibu Sariyem sudah berjalan 3 tahun, dan untuk bapak Mutaqin berjalan usahanya slama 1 belakangan.

Dapat pernyataan diatas dapat diketahui bahwa, 7 orang menjawab 2 tahun, 1 orang menjawab 1 tahun, dan 2 orang menjawab 3 tahun. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa usaha budidaya jamur sawit di desa Mojopahit ini masih terbilang baru merintis usaha.³

Untuk saat ini di era mileneal sangat susah sekali mencari pekerjaan. Dulu saya bekerja di salah satu PT di Lampung, banyak memikirkan pekerjaan untuk masa tua saya karena tidak selamanya PT itu menerima saya untuk selalu bekerja disana. Ketika saya sudah tua saya sudah tidak dibutuhkan lagi, disitu saya berfikir untuk menyalakan gaji saya setiap bulan untuk membuat usaha sendiri dirumah dan syukur-syukur usaha saya nanti akan membuka lowongan

² Sukadri Karya Dinata et al., selaku pemilik usaha budidaya jamur sawit, 19-30 Oktober 2021.

³ Pemilik usaha budidaya jamur sawit, 19-30 Oktober 2021

pekerjaan untuk orang lain. Dan alhamdulillah sekarang usaha budidaya jamur sawit sudah berjalan 3 tahun.⁴

Dari wawancara bapak Susilo salah satu pemilik usaha budidaya jamur sawit ini dapat diketahui bahwa usaha tersebut tidak hanya usaha sampingan saja, menjadi usaha utama yang menjadi penopang ekonomi keluarganya dan menjadi peranan penting bagi keluarga.

Memulai usaha memang memberikan keuntungan yang besar bagi pelaku usaha itu, namun dalam memulai usaha perlu dibutuhkannya suatu pengorbanan yang besar seperti modal usaha. Modal usaha yang dianggap besar akan membuat orang-orang mundur dahulu sebelum memulai usaha. padahal tak sedikit dari seseorang yang sukses dalam mendirikan usahanya itu berasal dari nol atau dengan modal seadanya.

Pembudidaya jamur sawit di Desa Mojopahit ini memperoleh modal dari bapak Sukadri Karya Dinata, bapak Susilo, ibu Sisum, bapak Sariden, dan bapak Sugiyanto menyebutkan bahwa modal diperoleh dari tabungan pribadi, bapak Feri Prastyo, bapak Mutaqin, dan bapak Solekhan diperoleh dari pinjaman bank, dan untuk bapak Sutarno dan ibu Sariyem diperoleh program kemitraan pertamina. Untuk modal awal yang dikeluarkan 1 dari satu kumbungnya, dari proses pembuatan kumbang sampai dengan memasukkan tandan sawit dan berbudidaya menghabiskan biaya kurang lebih Rp 4000.000.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa 10 pemilik usaha memperoleh modal awal dari, 5 orang menjawab modal diperoleh dari

⁴ Wawancara kepada bapak Susilo selaku pemilik usaha budidaya jamur sawit, 23 Oktober 2021

tabungan pribadi, 2 orang menjawab modal berasal dari pinjaman program kemitraan, dan 3 orang menjawab modal berasal dari pinjaman Bank.⁵

Dalam menjalankan suatu usaha tentu ada kendala atau masalah yang dihadapi oleh pengusaha, pembudidayaan jamur sawit di desa Mojopahit menyebutkan bahwa kendala yang dihadapi, bapak Sukadri Karya Dinata, bapak Feri Prastyo, bapak Susilo, bapak Sutarno, Solekhan, dan bapak Sugiyanto menyebutkan kendala paling utama itu konsp pengelolaan yang terkadang kurang tepat, selebihnya yang menjadi kendala itu pada saat musim kemarau kurangnya air bahkan kumbung terbengalai kosong karena tidak adanya air, dan pada musim kemarau juga tandan sawit menjadi sedikit yang akan mengakibatkan kelangkaan tandan dan akan naik secara drastis.⁶

Pada musim kemarau seperti saat ini sangat susah dalam berbudidaya jamur. Kurangnya air dalam penumbuhan jamur akan mengakibatkan jamur tidak dapat tumbuh secara normal, jamur akan tumbuh kerdil bahkan sebagian mati karena suhu yang panas. Dari pertumbuhan jamur yang kurang maksimal ini akan berdampak kepada hasil panen yang didapat. Bahkan sekarang hanya 1 kumbung yang diisi dari 3 kumbung yang dimiliki.⁷

Dilihat dari hasil survei peneliti menyebutkan bahwa cuaca yang tidak menentu akan berdampak kepada pertumbuhan jamur. Jamur akan berwarna hitam atasnya karena dari suhu panas berubah menjadi suhu dingin yang menjadikan suhu tidak stabil.

⁵ Pemilik usaha budidaya jamur sawit, 19-30 Oktober 2021

⁶ Pemilik usaha budidaya jamur sawit, 19-30 Oktober 2021

⁷ Wawancara kepada ibu Sariyem selaku pemilik usaha budidaya jamur sawit, 24 Oktober 2021.

Dari pertanyaan yang peneliti tanyakan diatas dapat diketahui bahwa dari 10 pemilik usaha ini bibit yang digunakan untuk budidaya jamur rata-rata diperoleh dari pulau jawa seperti Yogyakarta, Malang, Sleman yang merupakan CV pembuatan bibit yang sudah teruji kualitasnya. Dan untuk tankosnya berasal dari PT kelapa sawit yang ada di Lampung.⁸

Dari hasil wawancara untuk Lampung sendiri sebenarnya ada CV yang menyediakan bibit tersebut namun dalam segi perujian belum berkualitas seperti yang disediakan di Yogyakarta dan Malang jadi lebih senang pesan dari luar pulau. Untuk pemesanan melalui via online, yang awal mula dari facebook kemudian menetapkan harga setelah itu, melakkan tranfer dan pihak penjual akan mengirimkan melalui Rosalia.⁹

Langkah-langkah budidaya jamur sawit yang pertama, setelah tandan kosong dipesan dan sudah sampai, tandan tersebut didiamkan selama 1 minggu sampai keluar jamur oncom. Kedua, setelah tandan didiamkan selama 1 minggu direndam dikolam selama 24 jam minimalnya. Ketiga, setelah direndam tandan diangkat dan ditiriskan kemudian disusun satu saff ditaburi bekatul dan dolomit dan sampai tandan tersebut habis, usahakan setinggi 1,5x1,5 meter, lalu tutup dengan lembaran plastik dan diamkan selama 8-10 hari. Selama difermentasikan, usahakan ada pembalikan media pada hari ke 5 agar prosesnya berjalan sempurna. Keempat, setelah 10 hari media siap disusun didalam rak kumbang atau rumah jamur. Kelima, proses pasturisasi diusahakan suhu 60 detrajat – 75 derajat celcius, kemudian dipertahankan selama 5 jam

⁸ Pemilik usaha budidaya jamur sawit, 19-30 Oktober 2021

⁹ Wawancara kepada bapak Mutaqin selaku pemilik usaha budidaya jamur sawit, 29 Oktober 2021

minimal, pasturisasi disini bertujuan untuk membunuh bakteri-bakteri yang mengganggu pertumbuhan jamur. Keenam, penebaran bibit jamur kemudian dilanjutkan proses inkubasi, bertujuan untuk mempercepat miselium jamur berkembang biasanya selama 3 hari, kriteria miselium yang baik adalah yang miseliumnya telah tumbuh merata keseluruh media bagian tanam. Ketujuh, proses pengkabutan dengan tujuan memutus miselium agar tumbuh menjadi pinhet atau kepala jamur, penumbuhan jamur Kelembaban yang dibutuhkan pada saat penumbuhan tubuh buah 80 – 90 %. Kelembaban ini dapat diukur dengan alat higrometer. Kedelapan, proses pemanenan dilakukan pada saat pertumbuhan jamur sekiranya sudah pada tingkat yang optimal, dilakukan rata-rata berumur 10 hari siap panen, dalam pemanenan harus berhati-hati karena takutnya akan merusak miselium atau calon tumbuh jamur lainnya.¹⁰

Pada saat tingkat produksi meningkat maka semakin meningkat pendapatan dan mempengaruhi pada tingkat perekonomian seseorang. Budidaya jamur sawit ini, dilihat dari seberapa banyak kumbung yang dimiliki oleh pengelola disitu akan mempengaruhi tingkat pendapatannya. Tidak hanya itu, berbudidaya jamur juga dipengaruhi oleh cuaca, pada saat suhu tidak stabil akan mengalami penurunan hasil panen bahkan pernah gagal. Dibutuhkannya suatu ketelitian dan ketelatenan yang terutama dalam pengecekan suhu. Untuk penghasilan pengusaha jamur berkisaran dalam 1 periode ini 25-37 hari. Dari hari ke 1-10 proses penanaman dan dapat di panen pada kisaran hari 11 atau 13, dan untuk pemanenan berlangsung hari ke 13 sampai dengan hari ke 15

¹⁰ Wawancara kepada bapak Sukadri Karya Dinata selaku pemilik usaha budidaya jamur sawit, 19 Oktober 2021

dimulai hari pemanenan atau sampai hari ke 25 dari proses penanaman, bahkan jika dalam perawatan baik pemanenan bisa dilakukan sampai dengan hari ke 37 dari penanaman.¹¹

Dalam pemanenan penghasilan atau pendapatan pembudidaya jamur sawit ini tidak menentu atau sering mengalami fluktuatif naik turunnya pendapatan yang dialami pembudidaya jamur sawit ini di tentukan oleh bagaimana cara pengelolaan para pembudidaya. Pada saat pemanenan 1 kumbung yang berukuran 4x6 meter menghasilkan 5kg perharinya dengan harga jual 25000, jika dalam 1 periode pemanenan sampai dengan 25 hari atau dari awal pemanenan 15 hari, bisa dihitung per periode menghasilkan pendapatan per periode sebesar Rp 1.875.000 dengan dikurangi dengan modal harga tandan sawit per ton itu Rp 500.000, harga bibit 2500.000, dan biaya perawatan 300.000 jadi modal ditotal Rp 1.050.000 jika dari pendapatan diatas dapat dihitung $1.875.000 - 1.050.000 = 870.000$, jika dikalikan dengan 3 kumbung bisa menghasilkan 2.610.000. dari perhitungan perkiraan penghasilan terkecilnya, jika masa pemanenan lebih panjang atau dalam konsep pengelolaan baik akan menghasilkan laba yang lebih baik juga atau lebih besar juga.¹² Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa usaha budidaya jamur sawit adalah suatu usaha yang menjanjikan sebagai usaha sampingan dari usaha pokok lainnya, dan sebagai usaha yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

¹¹ Wawancara kepada ibu Sariyem selaku pemilik usaha budidaya jamur sawit, 24 Oktober 2021.

¹² Pemilik usaha budidaya jamur sawit, 19-30 Oktober 2021

Peran usaha ini bagi keluarga cukup utama, dulu saya seorang yang bergantung kepada gaji menjadi seorang supir yang tebilang kecil gajinya, dan jika diperhitungkan sopir bekerja siang sampai malam hari tidak tidur menentu, sangat jarang dirumah hingga jarang bersama keluarga dan sekarang mengurus usaha ini hanya dirumah bisa kumpul keluarga dan pekerjaannya sedikit santai dengan keadaan sekarang sudah sakit-sakitan. meskipun hanya memiliki 2 kumbung saja, jika tekuni dan kumbung tidak dibiarkan kosong akan mendapatkan labanya menjanjikan. Dulu bekerja sebagai sopir penghasilan perbulan 1.600.000 dan sekarang setelah berbudidaya jamur sawit saya berpenghasilan dalam 1 periode bisa menghasilkan dengan bersih Rp2.000.000-4.000.000. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan ekonomi keluarga saya mengalami kenaikan dari sebelum dan sesudah berbudidaya, meskipun pada kenyataannya usaha budidaya tidak selamanya besar pendapatannya ada naik turunnya namun dapat berperan penting dalam me ningkatkan ekonomi keluarga saya.¹³

Jamur termasuk jenis tanaman yang sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan sekitar. Dari pertanyaan “Bagaimana harga jual jamur yang ditawarkan oleh pengelola usaha?”, ibu Murni menjawab untuk harga jual jamur di petaninya langsung 1 kilonya dijual dengan harga Rp. 25.000 tergolong cukup murah, karena pada saat kita membeli jamur dipasar harga kisaran 30.000-40.000 perkilonya. Dalam pelayanan pengelola sangat baik dan

¹³ Wawancara kepada bapak Sariden selaku pemilik usaha budidaya jamur sawit, 26 Oktober 2021.

ramah, disini saya merasa puas. Kualitas yang dipasarkan juga terbaik dan kebersihan terjamin dengan harga tersebut.¹⁴

C. Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Usaha Budidaya Jamur Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Dalam Islam bekerja dinilai sebagai suatu kebaikan, kemalasan dinilai sebagai suatu kejahatan. Nabi berkata ibadah yang paling baik adalah bekerja, bekerja merupakan hak sekaligus kewajiban. Islam mendorong umatnya untuk mencari rezeqi yang berkah, mendorong berproduksi, dan menekuni aktivitas ekonomi diberbagai bidang usaha. Seperti pertanian, perkebunan, perdagangan maupun industri. Usaha jamur sawit merupakan salah satu bagian dari pertanian. Islam mendorong umatnya untuk berusaha yang bermanfaat bagi umat manusia, memperindah kehidupan, mendatangkan kemakmuran dan mensejahterakan keluarga. Terhadap usaha tersebut Islam memberi nilai tambah, sebagai ibadah kepada Allah.

Usaha budidaya jamur sawit ini merupakan suatu kegiatan untuk masyarakat desa Mojopahit dalam merangsang mereka agar lebih giat dalam bekerja dan usaha. Masyarakat yang pada awalnya tidak memiliki pekerjaan ataupun yang hanya mengandalkan gaji saja setelah berbudidaya ini dapat memiliki penghasilan. Tidak hanya itu, usaha ini dapat dikelola oleh ibu rumah tangga yang pada dasarnya ibu tersebut membantu ekonomi keluarganya. Keberadaan usaha ini di desa Mojopahit dirasa bisa mengurangi angka pengangguran.

¹⁴ Wawancara kepada ibu Murni selaku konsumen usaha jamur sawit, 25 Oktober 2021

Pemaparan diatas diambil kesimpulan bahwa Allah sangat menyukai orang yang bekerja dan berusaha dalam kehidupannya dan dilakukan dengan baik sesuai dengan syari'at Islam.

Produksi dalam islam telah diatur sesuai dengan ketentuan hukum islam. Produksi juga menciptakan berbagai macam manfaat dari barang atau jasa. Sehingga terdapat prinsip-prinsip produksi dalam islam seperti demi kemaslahatan bersama, barang yang akan diproduksi harus halal dan proses yang ditempuh juga harus halal.

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia seperti, tanah, tumbuhan, hewan, udara sinar matahari, hujan, dan sebagainya. Dalam usaha budidaya jamur sawit, sumber daya alam yang digunakan adalah tandan tongkos kosong kelapa sawit. Tumbuhan yang disebutkan tersebut berupa kelapa sawit yang dalam islam merupakan suatu sumber daya alam yang dihalalkan oleh Allah, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa bahan yang digunakan untuk berbudidaya tersebut adalah halal. Selain itu, bibit yang digunakan untuk jamur termasuk bibit yang berkualitas sehingga dalam proses pengelolaan atau produksi dikatakan halal.

Pada saat panen diutamakan dengan kemaslahatan masyarakat, ketika jamur tersebut diambil oleh distributor dan pada saat yang bersamaan tersebut warga masyarakat yang ingin mengecer dalam pembelian jamur tersebut akan dilayani. Kemaslahatan disini juga dari ketika setelah panen jamur tandan yang sudah digunakan untuk media jamur atau limbah tandan sawit akan dibakar

agar masyarakat tidak merasa terganggu akan bau tidak sedap dari limbah tersebut.¹⁵

Dari pemaparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa usaha budidaya jamur tersebut mementingkan kemaslahatan masyarakat terutama kemaslahatan tetangga sekitar dan pada dasarnya sudah sesuai dengan prinsip produksi menurut perspektif islam.

Dalam pandangan ajaran Islam, penegakkan kedaulatan ekonomi merupakan sebuah keniscayaan. Jalan untuk menegakkan kedaulatan ekonomi ini, tidak lain adalah melalui kebijakan ekonomi yang berbasis pada konsepmaslahah. Maslahah adalah konsep yang mendasarkan pada dua aspek utama yaitu manfaat dan berkah. Kemaslahatan akan tercapai ketika yang muncul dari sebuah proses adalah kemanfaatan dan keberkahan. Salah satu syarat yang harus dipenuhi agar kebijakan yang dihasilkan dapat membawa manfaat dan keberkahan yaitu kebijakan harus sesuai dengan Maqasyid syariah atau tujuan syariat Islam yaitu melindungi agama, jiwa, harta, keturunan dan akal.¹⁶

Dari teori di atas maka dapat diketahui bahwa Keberadaan usaha budidaya jamur sawit ini telah berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan hal ini berarti ikut andil dalam mengurangi pengangguran dilihat dari pembudidaya sebelum dan sesudah membudidaya jamur sawit. Pada pandangan Islam terwujud suatu penyelamatan atau melindungi dari agama,

¹⁵ Wawancara kepada ibu Sariyem selaku pemilik usaha budidaya jamur sawit, 24 Oktober 2021.

¹⁶ Irfan Syauqi Beik et al., *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta :PT Rajagrafindo Persada, 2016). 30.

jiwa, harta, keturunan dan akal berasal dari mensejahterakan ekonomi keluarganya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, usaha budidaya jamur sawit ini berperan penting dalam ekonomi keluarga meskipun hanya sebagai usaha sampingan, usaha tersebut dapat meningkatkan lagi ekonomi keluarganya. Namun dalam proses pengelolaan masih kurang dalam pemahaman konsep pengelolaan dengan baik yang pada dasarnya pengetahuan mengenai pengelolaan seharusnya menjadi landasan utama dalam usaha budidaya jamur sawit ini. Budidaya jamur sawit para pengelola usaha menyiasati pada saat musim kemarau mereka tetap berproduksi meskipun tidak semua kumbang terisi guna untuk mempertahankan usaha tersebut dan agar tetap memiliki pelanggan terutama yang sudah memiliki distributor. Tidak hanya itu, pada saat bahan baku berupa tandan kelapa sawit yang langka mereka para petani tidak terpaku pada satu tempat saja untuk memasok tandan tersebut melainkan ada beberapa tempat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pengelola usaha budi daya jamur sawit agar dapat lebih memahami dan menerapkan cara atau konsep pembudidayaan jamur sawit yang baik untuk mendapatkan hasil yang lebih baik juga.
2. Dengan adanya komitmen yang kuat maka para pengelola usaha budi daya jamur sawit tentu dapat meningkatkan ekonomi keluarga, maka yang terbaik pada saat ini adalah mengusahakan usaha budidaya jamur sawit ini untuk tetap bertahan bahkan berkembang menjadi lebih besar. Dengan cara para pembudidaya lebih memahami konsep pengelolaan budidaya jamur sawit dengan berdasarkan SOP atau Standar Operasional Prosedur jamur sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amri, Junaidi, dan Yulmardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*. cet. ke-1. IPB press, 2009.
- Arifini, Ni Kadek & Mustika Made Dwi Setyadhi. "Analisis Pendapatan Pengrajin Perak Di Desa kamasan Kabupaten Klungkung." *E-jurnal Ep Unud*, No. 6/Juni 2013.
- Basri, Hasan. *Usaha Kecil Menengah dan Sumber Daya Manusia*. edisi ke-1. Jakarta :Raja Grafindo. 2010.
- Beik Irfan Syauqi et al., *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta :PT Rajagrafindo Persada, 2016).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013. 275.
- Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-3. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Enizar, *Hadis Ekonomi*. Cet. ke-1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Fadhilah Hafiza, dan Budiyanto. "Pengaruh Tandan Kosong Kelapa Sawit Sebagai Media Tumbuh Jamur terhadap Produksi dan Sifat Fisik Jamur Merang (*Vulvariella Vulvacea*)." *Jurnal Agroindustri*, No.1/Mei 2018.
- Harmaizar Z. *Menangkap Peluang Usaha*. Cet ke-2. Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa, 2008.
- Hantoro, Sirod. *Kiat Sukses Berwira Usaha*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2005.
- Ismiyati, Iis. "Usaha Budidaya Jamur Merang Guna Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak)." *SKRIPSI* Riau: Ekonomi Islam, 2013.
- Juliandi, Azuar, Irfan, dan Saprinal Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS, 2014.

- Khatimah, Khusnul. "Prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah." *SKRIPSI* Riau: Jurusan Ekonomi Syariah, 2020.
- Kusnandi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Metro: Ramayana Press Dan Stain Metro, 2008.
- Kurnain, Dzul. "Peran Usaha Rimpi Pisang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Parit Retih Desa Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu)." *SKRIPSI* Riau: Jurusan Ekonomi Islam, 2013.
- Lianah. *Budidaya Jamur Pangan Konsumsi Lokal*. Semarang: CV. ALINEA MEDIA DIPANTARA, 2020.
- Marzuki, Sitti, Nikmah, "Relevansi Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Dengan Peningkatan Perceraian Di Kabupaten Bone," *Jurnal Hukum Keluarga Islam* No.2/Juli - Desember 2016.
- M.Tohar. *membuka usaha kecil*. Yogyakarta, 2000.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Gozali Nanang. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Poerwadarminto W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).
- Rufaidah, Erlina. *Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Siregar Baldric, Suropto Bambang, Hapsoro Dody, Lo Widodo Eko, dan Biyanto Fresto. *Akuntansi sManajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Siyoto Sandu dan Sodik Ali. *Dasar Metodologi Penelitain*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sjaroni, Bachrudin, Noveria, dan Edi Djunaedi, *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Cet ke-2. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukirno Sadono. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Cet. ke-3. Jakarta: PT GajaGrafindo Persada, 2013.
- Sunandar, Bambang. 2010. *Budidaya Jamur Merang*. Jawa Barat: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat Besar Pengkajian dan

Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian dan pengembangan
Pertanian Kementerian Pertanian

Suwartono. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. ANDI
OFFSET, 2014.

Umarie, Oktarina, Iskandar dan Shiddieqy, Luthfi Ash. “Penggunaan beberapa
macam limbah Tumbuhan sebagai Media Jamur Merang (*Volvariella
volvaceae*).” *AGRITECH* No.1/Juni 2011.

Wawancara kepada bapak Mutaqin selaku pemilik usaha budidaya jamur sawit, 13
Februari 2021

Wawancara kepada bapak Sukadri Karya Dinata selaku pemilik usaha budidaya
jamur sawit, 13 Februari 2021.

Wawancara kepada ibu Sariyem selaku pemilik usaha budidaya jamur sawit, 25
Agustus 2021.

Wawancara kepada bapak Misman selaku kepala Kampung Mojopahit, 19
Oktober 2021

Wawancara kepada bapak Feri Prastyo selaku pemilik usaha budidaya jamur
sawit, 19 Oktober 2021

Wawancara kepada bapak Sariden selaku pemilik usaha budidaya jamur sawit, 20
Oktober 2021.

Wawancara kepada ibu Murni selaku konsumen usaha jamur sawit, 20 Oktober
2021

Wawancara kepada Sukadri Karya Dinata, Feri Prastyo, Susilo, Sariyem,
Mutaqin, Sutarno, Solekhan, Sisum, Sariden, dan Sugiyanto selaku pemilik
usaha budidaya jamur sawit, 19-30 Oktober 2021.

Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Metro*, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3307/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

08 Desember 2020

Kepada Yth:
Hotman, M.E.Sy
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Puji Ayu Mia
NPM : 1702040072
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Peran Usaha Budidaya Jamur Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN USAHA BUDIDAYA JAMUR SAWIT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur)

A. Wawancara kepada kepala kampung Mojopahit

1. Mohon ceritakan bagaimana sejarah dibukanya kampung Mojopahit ini ?
2. Apa saja pekerjaan warga kampung Mojopahit?
3. Bagaimana menurut anda tentang ekonomi warga kampung Mojopahit ini ?
4. Bagaimana tanggapan anda tentang para pengelola usaha budidaya jamur sawit ini?

B. Wawancara Kepada Pemilik Usaha Jamur Sawit

1. Apa alasan anda mengelola budidaya jamur sawit ini?
2. Sudah berapa lama anda menekuni usaha budidaya jamur sawit ini ?
3. Darimana anda mendapatkan modal awal dan Berapa Modal yang Anda Gunakan untuk Usaha Ini ?
4. Apa kendala dalam mengelola jamur sawit ini?
5. Untuk tandan sawitnya dan bibit jamur sendiri anda dapatkan darimana dan apakah terbilang langka atau tidak?
6. Bagaimana proses pengelolaan budidaya jamur sawit ini dari awal sampai dengan pemanenan?
7. Berapa Pendapatan Bersih yang Anda Terima Setiap Bulannya?
8. Bagaimana peran usaha jamur sawit ini dalam meningkatkan ekonomi keluarga?

C. Wawancara Kepada Konsumen

1. Bagaimana Harga Jual Jamur yang Ditawarkan Oleh Pengelola Usaha Ini ?
2. Apakah anda puas dalam pelayanan yang diberikan oleh pengelola usaha jamur sawit?
3. Bagaimana menurut anda kualitas dan kebersihan dari jamur sawit tersebut?

D. Dokumentasi

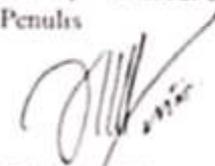
1. Buku jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian
2. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian

Pembimbing



Herman, M.F. Sy

Metro, Oktober 2021
Penulis



Puji Ayu Mia
NPM. 1702040072



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaih@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3271/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA MOJOPAHIT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3270/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 25 Oktober 2021 atas nama saudara:

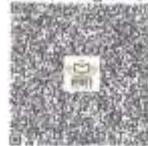
Nama : **Puji Ayu Mia**
NPM : 1702040072
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA MOJOPAHIT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN USAHA BUDIDAYA JAMUR SAWIT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: *g-3270/In.29/D.1/TL.01/10/2021*

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Puji Ayu Mia
NPM : 1702090072
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA MOJOPAHIT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN USAHA BUDIDAYA JAMUR SAWIT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITUNJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Oktober 2021



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan.



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1104/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Puji Ayu Mia
NPM : 1702040072
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040072

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 05 November 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A, Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47286

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Puji Ayu Mia
NPM : 1702040072
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Usaha Budidaya Jamur Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 8 November 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Puji Ayu Mia

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1702040072

Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 16/08/2021 18	~ Perbaiki selways pada cabutan bimbingan di proposal ~ Redaksi dan jumlah antar paragraph diperbaiki. (lihat cabutan pd proposal)	ly
	Senin 19/08/2021 8	See proposal skripsi y disampaikan pada seminar proposal.	ly

Dosen Pembimbing


Hotman, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,


Puji Ayu Mia
NPM. 1702040072



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Puji Ayu Mia

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1702040072

Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 18/02/2021 10	ACC APD Langkah / paragraf kata lain / paragraf	

Dosen Pembimbing

Hormani, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Puji Ayu Mia
NPM. 1702040072



bersama pemilik usaha



Bersaa pemilik usaha



Jamur siap panen beusia 10 hari



Bersama kepala kampung



Bersama pemilik usaha



Proses pemanena jamur



Bersama pemilik usaha



Bersama konsumen

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Puji Ayu Mia dilahirkan di Mojopahit pada tanggal 14 Januari 1999, merupakan anak Pertama dari dua bersaudara anak dari pasangan Bapak Wakim dan Ibu Suharti. Peneliti beralamatkan di desa Mojopahit kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu Pendidikan Taman Kanak-Kanak peneliti tempuh di TK Darul Muttaqin Sidoarum Bulusari 2005, kemudian melanjutkan di SD Negeri 2 Mojopahit pada tahun 2006-2011, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Punggur pada tahun 2011-2014, dan di SMA Negeri 1 Punggur pada tahun 2014-2017, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Jurusan Ekonomi Syariah.